BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah sebuah anugerah istimewa dan amat berharga yang telah diberikan Allah Swt. kepada orang tua. Anak juga amanah dari Allah Swt. yang harus dirawat dan dijaga dengan baik. Dengan begitu, orang tua sebelum di anugerahkan oleh Allah Swt. seorang anak, orang tua harus menerapkan pola asuh yang baik kepada anaknya, sehingga apabila anak itu lahir ke dunia ia akan tumbuh menjadi anak yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mimpuni. Kemudian, orang tua lah yang bertanggung jawab kepada anak-anak mereka dalam menyuguhkan berbagai macam bimbingan yang tepat agar terciptanya generasi yang tangguh dan baik.

Mendidik anak perlu mempunyai kemahiran, asas ilmu, dan pengetahuan penting tentang anak-anak karena pengetahuan akan memimpin para orang tua mendidik anak dengan sempurna[1]. Akhlak anak merupakan suatu kewajiban bagi orang tua agar terbentuk dengan mulia[2], hal ini sesuai dengan hadist nabi yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Ibnu Abbas r.a bahwa nabi Muhammad Saw. bersabda:

---

[1] Saat Sulaiman, *Anak adalah anugerah*, (Kuala Lumpur: Yeohprinco SDN.BHD, 2008).

[2] Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi (Panduan Lengkap Pendidikan Anak disertai Teladan Kehidupan para Salaf)*, (Solo: Pustaka Arafah, 2004), 225.

حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُمَارَةَ، أَخْبَرَنِي الْحَارِثُ بْنُ النُّعْمَانِ، سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ـ صلى الله عليه وسلم ـ أَنَّهُ قَالَ " أَكْرِمُوا أَوْلاَدَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ "

"Telah menceritakan kepada kami Al-'Abbās bin al-Walīd ad-Dimasyqī, telah menceritakan kepada kami 'Alī bin 'Ayyāsy, telah menceritakan kepada kami Sa'īd bin 'Umārah, dia memberitahuku dari al-Ḥārith bin an-Nu'mān, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Mālik meriwayatkan dari Rasulullah ﷺ, bahwa beliau bersabda:

'Muliakanlah anak-anak kalian dan perbaikilah adab mereka.'"HR. Ibnu Majah (No. 3671).[3]

Dalam hal mendidik anak perlu digunakannya pola asuh. Pola asuh adalah sistem pengasuhan anak yang diterapkan dalam lingkup keluarga, yaitu bagaimana keluarga membentuk generasi-generasinya sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan yang berlaku di masyarakat. Pola asuh dalam masyarakat umumnya sangat permisif sampai sangat otoriter. Pola asuh ini diajarkan diseluruh keluarga didunia, yaitu agar menyayangi sesama makhluk hidup

[3] Ibnu Mājah, *Sunan Ibnu Mājah*, Juz II (Beirut: Dār al-Fikr, tt.), 351. https://sunnah.com/ibnmajah:3671.

yang ada di dunia ini[4].

Pola asuh nenek merupakan sebuah pengasuhan yang digunakan oleh nenek dalam mendidik anak sebagai bentuk sebuah tanggung jawab[5]. Tidak semua orang tua bisa memberikan peran pengasuhan kepada anaknya secara langsung akibat tuntutan pekerjaan atau hal lain, oleh karena itu orang tua biasanya memberikan peran pengasuhan anaknya ke orang tuanya sendiri agar anak tanggung jawab mereka dalam mengasuh anak terpenuhi. Seperti halnya yang ditayangkan di serial Upin dan Ipin.

Nenek dalam tayangan serial Upin dan Ipin merupakan sosok orang tua bagi Upin, Ipin dan kakaknya yaitu ka Ros. Didalam tayangan Upin dan Ipin sosok neneknya menggambarkan nenek yang sangat baik hati, penuh dengan nasehat, dan agak sedikit narsis. Upin, Ipin, dan kak Ros sangat menyayangi dan mematuhi perkataan neneknya itu.

Upin dan ipin merupakan serial animasi anak-anak yang pertama kali tayang pada 14 september 2007 di Negara Malaysia melalui TV9[6]. Serial ini diciptakan oleh Let's Copaque. Awalnya film animasi ini bertujuan untuk mendidik anak tentang Ramadhan. Dan kini, Upin dan Ipin memiliki 18 musim tayang. Sejak penayangannya Upin dan Ipin dengan cepat mendapatkan popularitas di negaranya

---

[4] Hardywinoto dan Tony Setiabudhi, *Anak Unggul Berotak Prima*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 212.

[5] Sekar Aninda Nugrahaeni Putri, dkk., "Peran Pola Asuh Nenek Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Karangasem" *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol. 10 No. 2 (2022), 277.

[6] Widyaningsih Ilham,dkk., "Analisis Tayangan Serial Animasi Upin Dan Ipin Dalam Perkembangan Pola Perilaku Sosial Anak Usia Dini", Vol. 3 No. 2 (2021),36.

Malaysia, kemudian merambah ke Negara- Negara lain termasuk Indonesia. Di Negara Indonesia film animasi Upin dan Ipin ditayangkan di MNCTV (Media Nusantara Citra Televisi) pada tahun 2008 lalu. Penayangan serial Upin dan Ipin di TV9 pukul 16.30 waktu Malaysia setiap hari apabila di MNCTV tayang pukul 07.00 – 08.00 WIB, 11.00 – 15.30 WIB, 16.30 – 19.00 WIB. Karena teknologi zaman sekarang lebih maju, selain di Tv serial Upin dan Ipin juga ditampilkan di chanel YouTube. Chanel YouTube Official Upin dan Ipin bernama *Les' Copaque Production*.

Dalam serial Upin dan Ipin ini banyak sekali memberikan nilai- nilai moral untuk pendidikan akhlak seorang anak. Tidak hanya anak- anak saja yang menonton serial Upin dan Ipin ini bahkan dari semua kalangan suka tayangan serial Upin dan Ipin tersebut. Karena banyak mengandung makna- makna tertentu dalam kehidupan sehari- harinya. Termasuk pola asuh nenek Upin dan Ipin bisa di ambil contoh untuk mengasuh anak dengan baik yang sesuai syari'at islam.

Dari permasalahan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penulis perlu melakukan penilitian tentang bagaimana pola asuh nenek dalam serial Upin dan Ipin mengajarkan akhlak kepada anak- anak.

B. Definisi Operasional

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memberikan definisi operasional untuk menghindari penafsiran yang luas dan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendenifisikan judul serta pemahaman yang akan diteliti, maka dari itu

penulismemberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. **Definisi Pola Asuh**

Pola asuh berasal dari dua suku kata yaitu, pola dan asuh. Menurut KBBI dijelaskan tentang pola dan asuh. Pola mempunyai makna gambaran yang dipakai untuk contoh atau sistem cara kerja. Sedangkan asuh, memiliki arti menjaga (merawat dan mendidik), serta membimbing (membantu dan melatih)[7].

Pola asuh yaitu merujuk pada cara-cara yang dilakukan orang tua dalam mengasuh dan mengarahkan anak-anak mereka, sehingga mempengaruhi perkembangan moral dan pembentukan karakter anak. Dan adapun definisi pola asuh atau *parenting* menurut Morrison (2016) menyebutkan bahwa pola asuh adalah suatu pengasuhan pengasuhan dan pendidikan anak-anak di luar rumah secara komprehensif untukmelengkapi pengasuhan dan pendidikan anak yang diterima dari keluarganya[8].

Jadi, dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa pola asuh adalah cara orang tua mendidik anak-anak dengan memberikan imbalan atau konsekuensi saat mereka berperilaku sesuai atau tidak sesuai dengan nilai norma masyarakat, dengan memberikan perhatian dan arahan yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

2. **Pola Asuh Nenek**

Di dalam sebuah keluarga terkadang terdapat sebuah keadaan dimana orang tua tidak bisa mengasuh anaknya sendiri dikarenakan oleh berbagai alasan. Seperti

[7] Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka,1988), 54.
[8] Iffah Indri Kusmawati, *Pola Asuh Orang Tua dan Tumbuh Kembang Balita,*(Jawa Barat: CV. Jejak, 2023), 8.

tuntutan pekerjaan, orang tuanya meninggal dunia, atau hal lainnya. Pola asuh nenek merupakan bagaimana cara nenek untuk merawat dan mendidik cucunya dengan rasa tanggung jawab yang besar. Pola asuh nenek juga ada berbagai macam variasi, tergantung pada kultur, tradisi, dan pandangan pribadi.

Anak yang tinggal bersama dengan neneknya akan berbeda dengan anak yang tinggal bersama orang tuanya. Karena neneknya cenderung akan lebih memanjakan cucunya dari pada anaknya sendiri[9]. Pola asuh nenek akan menjadi tambahan berharga bagi pendidikan anak. Mereka seringkali menalarkan perspektif yang berbeda dan berharga, serta pengetahuan dan pengalaman yang tidak bisa anak dapatkan ditempat lain. Akan tetapi, penting juga untuk di ingatkan bahwa setiap nenek memiliki pola asuh mereka sendiri. Oleh karena itu, pedekatan yang paling efektif adalah yang menghormati individualitas masing- masing nenek dan anak.

3. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak adalah upaya sengaja untuk membentuk karakter baik pada seseorang. Ini dilakukan dengan membiasakan diri melakukan hal-hal baik secara terus-menerus, sehingga kebaikan tersebut menjadi bagian tak terpisahkan dari kepribadian dan tercermin dalam setiap tindakan. Singkatnya, ini adalah usaha untuk menanamkan kebiasaan baik yang kemudian akan terlihat dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan seseorang[10.] .

---

[9] Hana Ika Dan Ketfiyah, *Jadilah Orang Tua Hebat Dengan Pola Asuh Yang Tepat*, (Jawa Barat: Guepedia,2023), 72.

[10] Husaini, "Pendidikan Akhlak Dalam Islam", *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan* , Vol. 2 No. 2 (2018), 34.

Ruang lingkup dalam pendidikan akhlak meliputi tiga bagian yaitu akhlak terhadap allah, akhlak terhadap sesama manusia, serta akhlak terhadap alam semesta[11]. Penyerapan makna akhlak juga dapat mengarah pada perkembangan istilah seperti etika dan moral. Meskipun ketiga istilah ini berbeda dalam hal standar penilaian baik dan buruk yang digunakan. Akhlak didasari pada al-qur'an dan hadist, sementara moral dan etika berlandaskan adat istiadat atau *consensus* masyarakat. Dengan demikian, jika suatu tindakan dianggap baik oleh masyarakat, maka tindakan tersebut dianggap baik menurut moral dan etika.

4. Serial Upin dan Ipin

Upin dan Ipin ialah serial animasi Malaysia yang sangat digemari, terutama oleh anak-anak. Chanel YouTube Official Upin dan Ipin bernama *Les' Copaque Production*. Cerita berfokus pada dua saudara kembar, Upin dan Ipin, serta petualangan mereka bersama teman-teman dan keluarga di desa mereka. Acara ini dikenal dengan animasinya yang ceria dan berwarna-warni, serta pesan moral yang positif. Selain memberikan hiburan, Upin dan Ipin juga sering menampilkan nilai-nilai budaya dan tradisi Malaysia dalam ceritanya. Serial yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah serial Upin dan Ipin season 18 tahun 2024. Peneliti fokus kepada pola asuh nenek Upin dan Ipin tersebut karena peneliti tertarik bagaimana seorang nenek menjadi pengasuh dan pendidik bagi cucu-cucunya dengan baik.

Upin dan Ipin season 18 tahun 2024 yang terdapat 14 judul: *Ramadhan*

[11] Asmuni, "Konsep Akhlak Sebagai Penggerak Dalam Islam", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 2 (2017), 9.

diberkati, Ketupat Aidil Fitri, Basikal Kawanku, Gunting rambut, Minyak Sawit, Kolam Renang, Duit Simpanan, Mencari Pepatung, Pin pin Pom Pertarungan Berakhir (Sihir), Rembosaurus, Anak Pokok, Hantu, Budak Surat Kabar, dan *Cik Bidadari,* akan tetapi penelitian ini akan fokus pada judul yang ada berhubungan dengan pola asuh neneknya, berikut adalah judul yang nantinya akan dianalisis: *Ramadhan diberkati, Ketupat Aidil Fitri, Basikal Kawanku, Minyak Sawit,* dan *Kolam Renan.*

C. Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas maka sub fokus penelitian proposal skripsi ini yaitu:

1. Pola asuh nenek dalam pendidikan akhlak anak pada serial Upin dan Ipin season 18 tahun 2024.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola asuh nenek dalam pendidikan akhlak anak apa saja pada serial Upin dan Ipin season 18 tahun 2024.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat lain diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Memberikan pengetahuan untuk menambah wawasan dan pemahaman

tentangpermasalahan pola asuh nenek untuk pendidikan akhlak anak pada serial Upin dan Ipin season 18 tahun 2024.

b. Melalui penelitian ini para orang tua dan pengasuh seperti nenek dan kakek di harapkan akan memiliki atau menerapkan pola asuh yang tepat bagi anak cucunya.
c. Penelitian ini menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Nenek atau orang tua, mengetahui pola asuh yang tepat untuk anak cucunya agar generasi selanjutnya menjadi lebih baik.
b. Anak, menerima pola asuh dari nenek dan orang tuanya secara tepat dalam didikan mereka.
c. Pembaca, dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam dengan fokus penelitian berbeda supaya ada perbandingan sehingga dapat memperkaya temuan lainnya.
d. Peneliti, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pola asuh nenek dan orang tua yang tepat untuk anak-anak dalam keluarga dan anak akan mempunyai akhlak yang baik.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang berjudul “Pola Asuh Nenek Dalam Membentuk

Akhlak Anak Pada Serial Upin dan Ipin Season 18 Tahun 2024". Ada penelitian terdahuluyang penulis dapatkan kemiripannya diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Asih pada tahun 2023. Yang berjudul "Implikasi Pola Asuh Grandparenting terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Kepenghuluan Bahtera Makmur, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir". Berdasarkan penelitian yang saudari Nur Asih lakukan bahwa bagaimana pola asuh grandparenting di Kepenghuluan Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Persamaan dari penelitian ini adalah sama- sama meneliti tentang pola asuh nenek atau *grandparenting* dan metode yang digunakan oleh saudari Nur Asih dan peneliti adalah metode kualitatif . Kemudian perbedaan dari penelitian ini adalah yang saudari Nur Asih teliti di Kepenghuluan Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, sedangkan penulis meneliti di serial Upin dan Ipin season 18 tahun 2024[12].
2. Penelitian yang dlakukan oleh Aulia Rahmah pada tahun 2023. Yang berjudul "Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Film Animasi Upin dan Ipin". Berdasarkan penelitian yang saudari Aulia Rahmah lakukan bahwa apa saja nilai- nilai moral yang terdapat dalam film animasi Upin dan Ipin. Persamaan dari penelitian ini adalah sama- sama menggunakan subjek penelitiannya dari film animasi atau serial Upin dan Ipin dan metodenya sama- sama menggunakan metode kualitatif. Kemudian

[12] Nur Asih, *"Implikasi Pola Asuh Grandparenting Terhadap Pembentukan AkhlakAnak Di Kepenghuluan Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir",* (Skripsi: UIN Sumatera Utara, 2023), 1.

perbedaan dari penelitian ini adalah dalam penelitian saudari Aulia Rahmah dari analisis nilai- nilai moral yang terdapat dalam film animasi Upin dan Ipin sedangkan yang peneliti fokuskan yaitu pola asuh neneknya Upin dan Ipin[13].

3. Penelitian yang dilakukan oleh Novri Yanto pada tahun 2019. Yang berjudul "Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan". Berdasarkan penelitian yang saudara Novri Yanto lakukan menggambarkan bahwa saudara menyampaikan berbagai pesan moral yang berharga, terutama mengenai nilai- nilai islami. Persamaan dari penelitian ini adalah sama- sama menggunakan subjek penelitiannya dari film animasi atau serialUpin dan Ipin. Kemudian perbedaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang pesan moral dalam film animasi Upin dan Ipin sedangkan yang peneliti bahas yaitutentang pola asuh nenek dari serial Upin dan Ipin[14].

E. Sistematika penulisan

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, yang mengenai pola asuh nenek dalam pendidikan akhlak anak pada serial Upin dan Ipin season 18 tahun 2024.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian

---

[13] Aulia Rahmah, *"Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Film Animasi Upin dan Ipin".* (Skripsi: UIN Antasari Banjarmasin, 2023), 1.

[14]Novri Yanto, *" Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Animasi Upin danIpin Episode Mulanya Ramadhan",* (Skripsi: UIN Suska Riau, 2019), 1.

yang dilakukan dalam penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup dari penelitian ini, meliputi kesimpulan seluruh penelitian dan saran konstruktif berkaitan dengan penelitian ini.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah library research atau penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini tidak dilakukan dengan turun langsung ke lapangan, tetapi dilakukan melalui analisis kritis terhadap sumber-sumber pustaka.

Metode ini digunakan untuk memperoleh landasan teori yang kuat, memahami konsep-konsep kunci, serta mengidentifikasi temuan-temuan terdahulu yang mendukung atau relevan dengan permasalahan yang dikaji. Library research sangat sesuai digunakan pada penelitian dengan topik kajian konseptual, normatif, atau historis.

Menurut Zed, library research bertujuan untuk “menggali teori-teori,

gagasan, dan pandangan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan berpikir dan kerangka analisis." [15]

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik lisan maupun tertulis, dari informan yang diamati dalam konteks penuh, termasuk latar belakang mereka secara keseluruhan[16] Penelitian ini menekankan pada makna, pengalaman, dan interpretasi, sehingga hasilnya bersifat deskriptif dan naratif[17].

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari platform YouTube dengan mengamati film animasi Upin & Ipin untuk mengidentifikasi bagaimana pola asuh nenek yang terkandung dalam serial tersebut. Penelitian dilakukan secara langsung melalui observasi terhadap film animasi Upin & Ipin.

2. Data

1) Data primer

Data primer merupakan kumpulan informasi yang diperoleh langsung melalui observasi atau pencarian dari sumber-sumber tertentu. Dalam hal ini, data primer dalam penelitian ini adalah les' copaque produkction, Upin dan Ipin sesoaon 18 tahun 2024 yang terdiri dari 14 judul: *Ramadhan diberkati, Ketupat Aidil Fitri, Basikal Kawanku, Gunting rambut, Minyak Sawit, Kolam Renang, Duit Simpanan, Mencari Pepatung, Pin pin Pom Pertarungan Berakhir (Sihir), Rembosaurus, Anak*

[15] Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research),* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3.

[16] Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 27

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9-11.

Pokok, Hantu, Budak Surat Kabar, dan *Cik Bidadari,* akan tetapi penelitian ini fokus pada judul yang ada berhubungan dengan pola asuh neneknya, berikut adalah judul tersebut:

a. *Ramadhan diberkati*

b. *Ketupat Aidil Fitri*

c. *Basikal Kawanku*

d. *Minyak Sawit,* dan

e. *Kolam Renang*

2) Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data- data yang berkenaan dengan pola asuh dan pendidikan akhlak, tinjauan tentang serial upin dan ipin serta korelasi serial upin dan ipin dengan pendidikan akhlak, diantaranya:

a) *Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior, Child Development* oleh Diana Baumrind

b) Implikasi Pola Asuh Kakek-Nenek terhadap Sifat dan Prestasi Anak oleh Sinto Arini

c) Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Imam Al- Ghazali oleh Delviany dkk

d) Ilmu Pendidikan Islam oleh Abdul Mujib Dan Jusuf Mudzakkir

e) *Psychology and Education* oleh Robert Morris Ogden

f) Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam: Telaah Terhadap Hadis- Saw. Islam oleh A. Syarifuddin

g) Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini oleh Khaidir, dkk

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Peneliti memperhatikan film animasi Upin dan Ipin di season 18 tahun2024.

b. Peneliti mencatat bagaimana pengimplementasian pola asuh nenek upin dan Ipin season 18 tahun 2024.

c. Peneliti menganalisis apa saja pola asuh nenek yang terdapat dalam serial Upin dan Ipin season 18 tahun 2024.

4. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan metode dalam penyusunan, mengklasifikasi data, memilih pola dengan tujuan ingin memahami inti. Teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan analisis tanda-tanda berupa teks dan gambar dalam serial Upin dan Ipin season 18 tahun 2024.

a. Langkah pertama yang dilakukan adalah penulis mengumpulkan episode serial Upin dan Ipin season 18 tahun 2024 dari chanel Youtube untuk mempermudah penelitian.
b. Langkah kedua, penulis menyaksikan tayangan serial Upin dan Ipin season 18 tahun 2024 untuk membuat deskripsi tayangan yang mengandung unsur bentuk pola asuh dan metode pendidikan akhlak yang ada didalam tayangan serial tersebut.
c. Langkah ketiga, penulis menganalisis pola asuh nenek dalam tayangan serial Upin dan Ipin season 18 tahun 2024

d. Terakhir, penulis menarik kesimpulkan apa saja bentuk pola asuh dan metode pendidikan akhlak yang ada pada tayangan serial Upin dan Ipin season 18 tahun 2024.